

**MANAJEMEN CAGAR BUDAYA OLEH KANTOR PENINGGALAN
BERSEJARAH DAN PERMUSEUMAN KOTA SAWAHLUNTO TAHUN
2013-2014**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Utari Rama Dianti, No. BP: 1110843003, Manajemen Cagar Budaya Oleh Kantor Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman Kota Sawahlunto Tahun 2013-2014. Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2017. Dibimbing oleh: Dr, Ria Ariany, M.Si dan Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP. skripsi ini terdiri dari 166 halaman dengan referensi 10 buku teori. 4 buku Metode, 2 skripsi, 1 peraturan perundang-undangan dan 5 dokumen.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Cagar Budaya oleh Kantor Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman Kota Sawahlunto Tahun 2013-2014. Kajian ini dilatarbelakangi oleh cukup banyaknya jumlah cagar budaya yang ada di Kota Sawahlunto dan keberhasilan Pemerintah Kota Sawahlunto meraih kawasan cagar budaya peringkat nasional di tahun 2014, Dalam rangka menjaga, memelihara dan mengelola bangunan cagar budaya yang ada di Kota Sawahlunto maka Kantor Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman Kota Sawahlunto merupakan lembaga yang bertugas untuk melakukan pengelolaan cagar budaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk melihat keabsahan data yang didapatkan lapangan, maka dilakukan teknik triangulasi sumber. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan teori fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan oleh William H Newman. Berdasarkan teori yang peneliti gunakan ini, terdapat lima fungsi-fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengumpulan sumber, pengendalian kerja, dan pengawasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan Manajemen Cagar Budaya yang dilakukan oleh Kantor Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman di Tahun 2013-2014 telah berjalan dengan baik. hal tersebut dapat dilihat dari penerapan fungsi-fungsi manajemen William H Newman seperti perencanaan, pengorganisasian, pengumpulan sumber, pengendalian kerja dan pengawasan telah dilaksanakan dengan baik. meskipun terdapat kendala di penyediaan Sumberdaya manusia, tetapi KPBP Kota Sawahlunto mampu melaksanakan kegiatannya dengan baik.

Kata Kunci: Manajemen, Cagar Budaya dan Pemerintah

ABSTRACT

Utari Rama Dianti, Registered Student Number: 1110843003, Management of Cultural Heritage by the Office of Historic and Museum in Sawahlunto 2013-2014, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, 2017, Supervised by Dr, Ria Ariany, M.Si and Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP. this thesis consist of 166 pages with 10 references theory book. Method 4 books, 2 theses, 1 legislations and 5 documents.

The study aims to describe the Cultural Heritage Management by the Office of Historic Heritage and Museum Sawahlunto Year 2013-2014 and how the government bring the achievemen about heritaget. The study was motivated by quite a large number of cultural heritage in Sawahlunto. In order to establish, maintain and manage cultural heritage buildings in Sawahlunto, the Office of Historic Heritage and Museum Sawahlunto is the agency tasked to undertake the management of cultural heritage.

The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques used were interviews and documentation. Then to see the validity of the data obtained in the field, the technique of triangulation. Selection of informants was done by using purposive sampling. This study uses the theory of management functions proposed by William H Newman. Based on the theory that researchers use these, there are five management functions: planning, organizing, gathering resources, job control, and supervision.

The results of this study indicate that, overall, the Cultural Heritage Management conducted by the Office of Historic Heritage and Museum in the year 2013-2014 has been running well. it can be seen from the application management functions William H Newman as planning, organizing, gathering resources, control and surveillance work. Although there are obstacles in the provision of human resources, but KPBP Sawahlunto able to carry out its activities properly.

Keywords: Management, Heritage and the Government